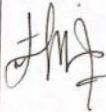


Lampiran 1

LAMPIRAN
Lembar Kegiatan Bimbingan LTA

Nama Mahasiswa : Nadia Wildayansih
 Nim : P17324221064
 Judul : Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny A Neonatus Cukup
 Bulan dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
 Dosen Pembimbing : Maya Astuti, SST, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Dosen
1	Kamis 28 Maret 2024	Pengajuan judul LTA	ACC Judul		
2	Sabtu 30 Maret 2024	Konsultasi SOAP Awal	Memperbaiki SOAP dan melanjutkan asuhan		
3	Selasa 02 April 2024	Konsultasi BAB IV	Perbaiki SOAP, lebih menggali lagi data subjektif klien		
4	Minggu 07 April 2024	Revisi BAB IV dan konsultasi BAB I	Perbaiki SOAP dan melengkapi data		
5	Selasa 23 April 2024	Revisi BAB IV dan Revisi BAB I	Melengkapi SOAP, menyusun data sesuai piramida terbalik.		
6	Kamis 02 April	Konsultasi BAB IV dan	Perbaiki SOAP, menambahkan		

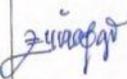
	2024	BAB III	jurnal sesuai teori		
7	Selasa 14 April 2024	Konsultasi BAB IV	Memperbaiki SOAP dan membuat SOAP sesuai yang dikerjakan		
8	Rabu 15 April 2024	Revisi BAB IV, Konsultasi BAB I	Perbaiki SOAP, mencari jurnal yang terbaru sesuai teori		
9	Rabu 22 April 2024	Revisi BAB IV Revisi BAB I Konsultasi BAB III	Perbaiki SOAP, menambahkan jurnal		
10	Kamis 30 April 2024	Konsultasi revisi BAB I	Perbaiki BAB I, mencari jurnal dan data di indonesia		
11	Jum'at 07 Juni 2024	Konsultasi Revisi BAB I, II, III, dan IV	Menambahkan materi di BAB I, menambahkan jurnal		
12	Kamis 13 Juni 2024	Konsultasi BAB 5 dan BAB 6	Memperbaiki BAB 5, menambahkan jurnal, memperbaiki BAB 6		

13	Rabu 19 Juni 2024	Konsultasi Keseluruhan LTA	ACC		
----	-------------------------	----------------------------------	-----	--	---

Lampiran 2

Lembar Kegiatan Konsultasi Pasca Ujian Sidang LTA

Nama Mahasiswa : Nadia Wildayansih
 NIM : P17324221064
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny.A Neonatus Cukup
 Bulan Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
 Tanggal Ujian LTA : 24 Juni 2024
 Penguji LTA : 1. EVa Sri Rahayu, SST,.M.keb
 2. Ir.Fauzia Djamilus
 3. Maya Astuti, SST,.M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekeomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Jumat 28 Juni 2024	Konsul Revisi Pasca Sidang	Perbaikan BAB IV	Maya Astuti, SST,.M.Keb	
2.	Jumat 28 Juni 2024	Konsul Revisi Pasca Sidang	ACC Lanjutan	Ir.Fauzia Djamilus	
3.	Senin 1 Juli 2024	Konsul Revisi Pasca Sidang	ACC Lanjutan	Maya Astuti, SST,.M.Keb	
4	Senin 1 Juli 2024	Konsul Revisi Pasca Sidang	ACC Lanjutan	Eva Sri Rahayu, SST,.M.Keb	

PERSETUJUAN PASIEN

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NY. Anita
Usia : 20 Tahun
Hubungan dengan pasien : Ibu
Alamat : Kp. Lebak Jero Giriyaya kec. Klara

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : BY. NY. Anita
Usia : 0 Jam
Alamat : Kp. Lebak Jero Giriyaya kec. Klara
Diagnosa : BY. NY. A Neonatus cukup Bulan sesuai Masa Kehamilan dengan ASfiksia dan Caput succedaneum.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 20 Maret 2024


(Anita)

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triani
NIP : 198008062009022007
Jabatan : Preseptor Ruang Ahmad Danian
Institusi : PSUD Sekarwangi

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Nadia Widayansih
NIM : P17329221064

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : By. Ny. Anita
Alamat : Kp. Lebak Jero Girijaya kec. Kiara
Diagnosa : By. Ny. A Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilannya dengan asfiksia dan caput succedaneum.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 28 Maret 2024

(
Triani)



Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal	Jam (WIB)	Laju Jantung (x/menit)	Laju Nafas (x/menit)	Suhu (C)	BAB	BAK
Kamis 28/03/2024	14.08	128	62	36,6	**	**
	14.30	130	60	36,7	**	***
	14.45	135	59	36,6	**	**
	15.03	140	59	36,6	**	***
	15.30	145	58	36,7	**	**
	15.45	140	59	36,6	**	**
	18.03	149	56	36,5	**	***
	18.20	143	57	36,6	***	**
	20.03	142	54	36,6	***	***
	20.15	144	56	36,7	**	**

Keterangan :

** : Negatif

*** : Positif

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: Asuhan Bayi baru Lahir
Sub Topik	: Asi Eksklusif
Sasaran	: Orang Tua Bayi
Hari/Tanggal	: Kamis, 28 Maret 2024
Waktu	: 10 Menit, 20.05-20.10 WIB
Tempat Penyuluhan	: Ruang Bersalin RSUD Sekarwangi
Penyuluh	: Nadia Wildayansih

A. Perumusan Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif diharapkan ibu dapat mengerti dan memahami manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bagi bayi.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, diharapkan ibu mampu :

1. Ibu mampu menjelaskan pengertian ASI Eksklusif
2. Ibu mampu menjelaskan kandungan ASI
3. Ibu mampu menjelaskan keuntungan ASI untuk ibu
4. Ibu mampu menjelaskan keuntungan ASI untuk bayi

B. Penetapan Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

C. Pembahasan Materi

1. Pengertian ASI Eksklusif
2. Kandungan ASI
3. Keuntungan ASI untuk ibu
4. Keuntungan ASI untuk bayi

D. Media/Alat Bantu

Leaflet

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Audiens
1	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam pembuka2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluh4. Diskusi kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Memperhatikan
2	Pembahasan	5 Menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Menjelaskan materi mengenai</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian ASI Eksklusif2. Kandungan ASI3. Keuntungan ASI bagi Ibu4. Keuntungan ASI bagi bayi	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan2. Mendengarkan penjelasan
3	Evaluasi	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Bertanya kepada penyuluh mengenai materi yang belum dimengerti2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan
4	Penutup	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan2. Salam penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan2. Menjawab salam

F. Evaluasi

- Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan
- Memberikan pertanyaan kepada audiens
 1. Apa yang dimaksud ASI Eksklusif ?
 2. Keuntungan ASI bagi ibu dan bayi ?

G. Daftar Pustaka

1. Kristiyansari Weni, 2017, ASI, Menyusui & Sadari, Nuha Medika, Yogyakarta

H. Lampiran Materi

1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. ASI dapat diberikan sampai balita berusia 2 tahun. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang ASI bagi bayi, ibu, keluarga, maupun Negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi serta dapat diberikan sampai balita berusia 2 tahun.

2. Kandungan ASI

- 1) ASI mengandung zat pelindung (antibiotik) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama.
- 2) ASI tidak mengandung protein yang dapat menyebabkan alergi pada bayi.

3. Keuntungan ASI untuk Ibu

- 1) Mengurangi risiko kanker payudara
- 2) Mencegah perdarahan pasca persalinan
- 3) Mempercepat kembali ke berat semula
- 4) Dapat menunda kehamilan

4. Keuntungan ASI untuk Bayi

- 1) Sumber makanan terbaik untuk usia 6 bulan

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.

- 2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi

ASI mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit, dan jamur.

- 3) Meningkatkan kasih sayang ibu dan bayi

Kontak kulit dini akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Walaupun seorang ibu dapat memberikan kasih sayang dengan memberikan susu formula, tetapi menyusui sendiri akan memberikan efek psikologis yang besar. Interaksi yang muncul saat menyusui antara ibu dan bayi akan menimbulkan rasa aman bagi bayi. Perasaan aman sangat penting untuk membangun dasar kepercayaan bayi yaitu dengan mempercayai orang lain (ibu).

4) Menunjang tumbuh kembang yang baik

Bayi yang mendapat ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, dan mengurangi kemungkinan obesitas.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Asuhan Bayi baru Lahir
Sub Topik : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
Sasaran : Orang Tua Bayi
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 5 Menit, 20.10-20.15 WIB
Tempat Penyuluhan : Ruang Bersalin RSUD Sekarwangi
Penyuluh : Nadia Wildayansih

A. Perumusan Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)
Setelah dilakukan penyuluhan tentang Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir ibu dan keluarga bisa dapat memahami.
2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)
Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai ASI eksklusif, diharapkan ibu mampu :
 1. Menyebutkan tanda bahaya pada bayi baru lahir

B. Penetapan Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

C. Pembahasan Materi

1. Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Media/Alat Bantu

Buku KIA

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Audiens
1	Pembukaan	1 Menit	1. Mengucapkan salam pembuka 2. Memperkenalkan	1. Menjawab salam 2. memperhatikan

			diri 5. Menjelaskan tujuan penyuluh 6. Diskusi kontrak waktu	
2	Pembahasan	5 Menit	Pelaksanaan : Menjelaskan materi mengenai 1. Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir	1. Memperhatikan 2. Mendengarkan penjelasan
3	Evaluasi	3 Menit	1. Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	1. Bertanya kepada penyuluh mengenai materi yang belum dimengerti 2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan
4	Penutup	1 Menit	1. Kesimpulan 2. Salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam

F. Evaluasi

- Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan
- Memberikan pertanyaan kepada audiens
 1. Apa saja tanda bahaya bayi baru lahir ?

G. Daftar Pustaka

1. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.

H. Lampiran Materi

1. Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Jika ditemukan tanda bahaya bayi baru lahir, maka segera dibawa ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas, dokter praktik, bidan, dan rumah sakit, adapun tanda bahaya bayi baru lahir antara lain :

- 1) Tidak mau menyusu

- 2) Kejang-kejang
- 3) Sesak nafas (>60 kali/menit), tarikan dada bagian bawah kedalam
- 4) Bayi menangis atau merintih terus menerus
- 5) Bayi kedinginan dan menggigil
- 6) Bayi tampak lemah
- 7) Kulit dan mata bayi kuning
- 8) Muntah-muntah
- 9) Diare/buang air besar cair lebih dari 3 kali sehari
- 10) Demam/panas tinggi
- 11) Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat
- 12) Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: Asuhan Bayi baru Lahir
Sub Topik	: Perawatan Tali Pusat
Sasaran	: Orang Tua Bayi
Hari/Tanggal	: Minggu, 31 Maret 2024
Waktu	: 10 Menit, 10.00-10.10 WIB
Tempat Penyuluhan	: Rumah Ny.A
Penyuluh	: Nadia Wildayansih

A. Perumusan Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pemberian perawatan tali pusat, diharapkan ibu dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai perawatan tali pusat, diharapkan ibu mampu :

1. Mengetahui tentang pentingnya perawatan tali pusat
2. Melakukan cara perawatan tali pusat dengan benar
3. Menyebutkan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam perawatan tali pusat

B. Penetapan Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

C. Pembahasan Materi

1. Pengertian Tali Pusat
2. Perawatan Tali Pusat
3. Hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan tali pusat
4. Langkah-langkah perawatan tali pusat

D. Media/Alat Bantu

Buku KIA

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Audiens
1	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam pembuka2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluh4. Diskusi kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Memperhatikan
2	Pembahasan	5 Menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Menjelaskan materi mengenai</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Tali Pusat5. Perawatan Tali Pusat6. Hal yang perlu diperhatikan dalam Perawatan Tali Pusat7. Langkah-langkah Perawatan Tali Pusat	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan2. Mendengarkan penjelasan
3	Evaluasi	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Bertanya kepada penyuluh mengenai materi yang belum dimengerti2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan

4	Penutup	1 Menit	1. Kesimpulan 2. Salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam
---	---------	---------	-----------------------------------	--------------------------------------

F. Evaluasi

- Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan
- Memberikan pertanyaan kepada audiens
 1. Bagaimana cara perawatan tali pusat yang benar?
 2. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perawatan tali pusat?

G. Daftar Pustaka

1. Aisyah, Nor dkk. 2017. Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat. Jurnal Kebidanan. Stikes Muhammadiyah Kudus.
2. Reni, Dian Puspita dkk. 2018. Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Kasa Kering Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Universitas Sebelas Maret.

H. Lampiran Materi

1. Pengertian Tali Pusat

Tali pusat adalah sauran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan, dikatakan saluran kehidupan karena saluran ini menyerupai zat-zat gizi dan oksigen janin dan semua kebutuhan untuk hidup janin di penuhi.

2. Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat merupakan tindakan keperawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar terhindar dari terjadinya infeksi dengancara yang sangat sederhana yaitu dengan membersihkan daerah sekitar tali pusat agar selau bersih dan kering dan selalu mencuci tangan dengan air bersih serta menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat.

3. Hal yang perlu diperhatikan dalam Perawatan Tali Pusat

Dalam Perawatan Tali Pusat:

- 1) Jangan menggunakan plester daam membalut tali pusat bayi karena dapat menyebabkan iritasi sekitar daerah tali pusat.
- 2) Daerah tali pusat dan sekitarnya harus selalu dalam keadaan kering dan bersih.
- 3) Jangan mengoleskan alkohol atau betadine pada tali pusat karena akan menyebabkan tali pusat menjadi lembab.
- 4) Lipatlah popok di bawah tali pusat.
- 5) Bila terdapat tanda-tanda infeksi pada tali pusat, seperti kemerahan

atau mengeluarkan nanah atau darah dan berbau segera hubungi petugas kesehatan.

- 6) Jangan membungkus pusat atau mengoleskan bahan atau ramuan apapun pada tali pusat.

4. Langkah-langka Perawatan Tali Pusat

- 1) Ketika mengganti popok atau diapers, pastikan memasangnya dibagian bawah perut bayi (dibawah tali pusat), ini untuk menjaga agar tali pusat tidak terkena air kencing atau kotoran bayi.
- 2) Gunakan pakaian yang agak longgar untuk sirkulasi udara di sekitar tali pusat, sampai tali pusat puput.
- 3) Jangan pernah menarik-narik tali pusat, walaupun seakan-akan tampak sudah terlepas.
- 4) Mandikan bayi menggunakan waslap dan air hangat sampai tali pusat puput.
- 5) Adanya sedikit pendarahan adalah norma sebelum dan sesudah tali pusat puput. Gunakan kasa steril, lau bersihkan bagian sekeliling pangkal tali pusat menggunakan kasa steril.
- 6) Jangan pernah menggunakan ramuan atau bubuk apapun kebagian pangkal tali pusat bayi.
- 7) Ketika tali pusat sudah puput, biarkan area pusat sembuh dalam beberapa hari. Tidak perlu menggunakan plester untuk menutupinya, tapi biarkan kering secara alamiah untuk mencegah infeksi. Teruskan menggunakan popok atau diaper dibawah perut untuk memberi tempat bagi pusat yang belum sembuh.

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: Asuhan Bayi baru Lahir
Sub Topik	: Teknik Menyusui Yang Benar
Sasaran	: Orang Tua Bayi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 5 April 2024
Waktu	: 15 Menit, 15.00-15.15 WIB
Tempat Penyuluhan	: Rumah Ny.A
Penyuluh	: Nadia Wildayansih

A. Perumusan Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Teknik Menyusui yang Baik dan Benar, diharapkan ibu dapat melakukan bagaimana cara menyusui yang baik dan benar.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai Teknik Menyusui yang Benar, diharapkan ibu mampu :

1. Pengertian teknik menyusui yang benar
2. Posisi dan perlekatan menyusui yang benar
3. Langkah-langkah menyusui yang benar

B. Penetapan Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

C. Pembahasan Materi

1. Pengertian teknik menyusui yang benar
2. Posisi dan perlekatan menyusui yang benar
3. Langkah-langkah menyusui yang benar

D. Media/Alat Bantu

Leaflet

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Audiens
1	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluh 4. Diskusi kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan
2	Pembahasan	10 Menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Menjelaskan materi mengenai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian teknik menyusui yang benar 2. Menjelaskan posisi dan perlekatan menyusui yang benar 3. Langkah-langkah menyusui yang benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Mendengarkan penjelasan
3	Evaluasi	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada penyuluh mengenai materi yang belum dimengerti 2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan
4	Penutup	1 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan 2. Salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam

F. Evaluasi

- Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan
- Memberikan pertanyaan kepada audiens
 1. Menjelaskan teknik menyusui yang baik dan benar?
 2. Menyebutkan langkah-langkah menyusui yang baik dan benar?
 3. memperagakan bagaimana cara menyusui bayi dengan baik dan benar?

G. Daftar Pustaka

1. Suradi dan Hesti, 2010. Teknik Menyusui yang Baik dan Benar
2. Vivian Nanny Lia Dewi, Tri Sunarsih, 2011. Posisi dan perlekatan yang benar.

H. Lampiran Materi

1. Pengertian Teknik Menyusui yang Benar

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Tujuan teknik menyusui yang benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi. Jadi, teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi ibu yang benar, sehingga memudahkan bayi untuk menyusui.

2. Posisi dan Perlekatan Menyusui

Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.

- 1) Posisi menyusui sambil berdiri yang benar



- 2) Posisi menyusui sambil duduk yang benar



3) Posisi menyusui sambil rebahan yang benar



3. Langkah-langkah Menyusui yang Benar

- 1) Cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun.
- 2) Peras sedikit ASI dan oleskan disekitar puting.
- 3) Duduk dan berbaring sesuai posisi yang nyaman untuk ibu, jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi harus lurus dan hadapkan bayi kepada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, biarkan bibir bayi menyentuh puting susu ibu dan tunggu sampai terbuka lebar.
- 4) Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu. Cara meletakkan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bayi membuka lebar.
- 5) Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri lau kesebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.
- 6) Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan lap bersih yang telah direndam dengan air hangat.
- 7) Sebelum ditidurkan, bayi harus disendawakan dulu supaya udara yang terhisap bisa keluar dan tidak gumoh.
- 8) Bila kedua payudara masih ada sisa ASI tahan puting susu dengan kain supaya ASI berhenti keluar.